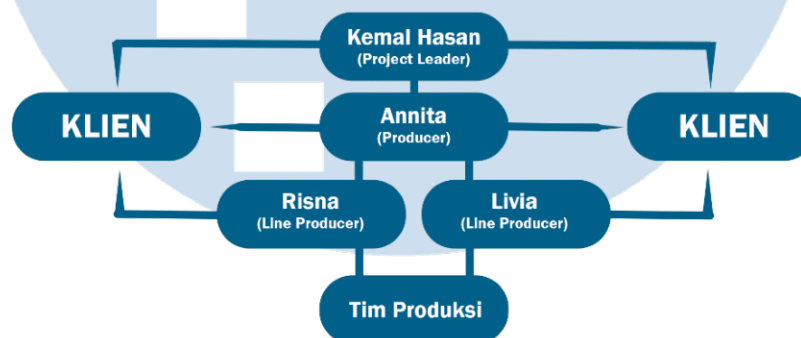


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Program *microlearning* yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia terbagi menjadi tiga tipe video pembelajaran. Tipe pertama mengkolaborasikan video animasi dan *live action*. Tipe kedua berfokus pada video animasi. Sementara tipe ketiga berfokus pada video *live action*.



Gambar 2.1. Kedudukan dan Koordinasi
Sumber: dokumentasi pribadi

Penulis ditempatkan sebagai *line producer* untuk produksi video tipe kedua, yakni video pembelajaran dalam bentuk animasi. Latief dan Utud (2017) menuliskan bahwa *line producer* bertanggung jawab dalam mengatur kru yang bekerja dalam tim produksi, mempersiapkan kebutuhan produksi, memastikan kesiapan naskah, dan menangani operasional proyek sehari-hari. Proses kerja dalam produksi video ini terbagi dalam beberapa tahap, yakni tahap bedah naskah, *storyboard*, *video preview*, dan video final. Penulis bekerja di bawah supervisi Annita sebagai produser dan mengawasi operasional seluruh tahapan produksi. Penulis bekerja sama dengan Risna sebagai rekan *line producer*. Penulis berfokus

untuk mengawasi perkembangan *storyboard*, sementara Risna berfokus mengawasi perkembangan bedah naskah, sehingga produksi dapat berjalan secara paralel. Ketika telah memasuki tahap *video preview*, penulis difokuskan untuk bertanggung jawab atas tim yang mengerjakan video baru, sementara Risna meletakkan fokus pada tim revisi.

Kemal Hasan sebagai *project leader* beserta produser dan *line producer* menjadi jembatan penghubung tim produksi dengan klien. Selama prosesnya, penulis dan rekan *line producer* berkoordinasi dengan pihak PMM dan meneruskan revisi maupun catatan yang diterima kepada tim produksi.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Proses kerja magang dibagi menjadi beberapa tahap, yakni:

Bedah Naskah → Storyboard → Video Preview → Video Final

Tabel 1.1 Tugas Magang

Bulan	Fokus Kerja
Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Bedah Naskah • Meeting dengan <i>Voice Actor</i> • Rekaman VO • Pengerjaan <i>Storyboard</i>
Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Bedah Naskah • Pengerjaan <i>Storyboard</i> • Rekaman VO • Rapat koordinasi dengan sutradara dan tim <i>sound</i> • Pendataan kebutuhan aset • Distribusi <i>storyboard</i> ke editor
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengerjaan <i>storyboard</i>

Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Rekaman VO • Pendataan kru • Pendataan honor <i>talent</i> • Pengerjaan <i>video preview</i> • Penyesuaian linimasa • Pemeriksaan <i>sound</i>
September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan <i>feedback</i> video • Pengerjaan <i>video preview</i> • Pemeriksaan <i>sound</i>
Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pengerjaan <i>video preview</i> • Rekaman ulang VO • Pemeriksaan <i>sound</i> • Rekapitulasi data pengerjaan video
November 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pengerjaan <i>video preview</i> • Sinkronisasi data progres pengerjaan • Finalisasi seluruh video

Secara umum, pekerjaan yang dilakukan penulis adalah mengawasi dan memastikan pengerjaan seluruh video berpaku pada linimasa yang telah ditetapkan. Penulis perlu menjaga produksi tetap berjalan sesuai dengan waktu yang disepakati hingga seluruh produksi selesai. Oleh karena itu, penulis berkontribusi di seluruh tahapan produksi, mulai dari praproduksi sampai pascaproduksi. Penulis bersama produser dan rekan *line producer* lainnya juga memiliki tugas untuk mencari solusi dalam kendala-kendala yang dihadapi oleh tim produksi.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pada tahap bedah naskah, penulis dengan produser dan rekan *line producer* bersama-sama membaca naskah asli yang diterima. Setelah naskah selesai dibaca, penulis akan mempertanyakan bagian-bagian yang terasa mengganjal di naskah tersebut untuk dijawab oleh tim *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) sebagai perantara antara tim produksi dan pihak Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Di masa bedah naskah, penulis bersama dengan produser dan rekan *line producer* beberapa kali hadir dalam rapat bersama tim PMM untuk membahas naskah-naskah yang cukup ambigu untuk menemukan kesepahaman yang sama.

Setelah mencapai kesepahaman dalam naskah, naskah tersebut akan maju ke tahap *storyboard*. Di tahap *storyboard*, penulis ikut berkontribusi sebagai *storyboard artist* pada naskah:

- Ide Besar 1: Fokus pada Pembelajaran Murid
- Ide Besar 2: Membangun Budaya Kolaborasi Guru di Sekolah
- *Problem Based Learning*
- Pekerjaan Rumah Murid yang Bermakna
- Prinsip dalam Menyusun Program Satuan Pendidikan
- Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Gaya Belajar Peserta Didik?

Selain turut serta dalam pembuatan *storyboard*, penulis juga menjadi supervisi dalam seluruh pengerjaan *storyboard* yang dikerjakan *storyboard artist* lainnya dengan total 32 naskah. Setelah *storyboard* diselesaikan, penulis akan memeriksa dan mengunggahnya ke *platform* yang disediakan oleh Kemendikbudristek untuk direviu oleh validator. *Storyboard* tersebut akan melalui beberapa tahap revisi sebelum sampai pada tahap final.

Pembuatan video animasi bergantung pada audio, sehingga penulis bersama produser dan rekan *line producer* menyusun jadwal untuk merekam suara narator terlebih dahulu. Penyusunan jadwal dilakukan setelah *talent* yang terpilih

ditetapkan. Sebelum menetapkan *talent* yang terpilih, produser dan *line producer* telah mengajukannya kepada tim PMM terlebih dahulu untuk disepakati bersama.

Usai pengisi suara ditetapkan, produser membagi tugas bersama *line producer* untuk menjadi pengarah pengisi suara saat rekaman berlangsung. Rekaman audio dilakukan dalam beberapa tahapan mengikuti tahap bedah naskah. Penulis berperan untuk mengarahkan pengisi suara dalam membacakan teks narasi serta memilah audio yang akan digunakan dalam video.

Setelah seluruh audio siap dan *storyboard* sampai pada tahap final, tim produksi akan bersiap mengerjakan video animasi dengan mengacu pada *storyboard* yang telah disetujui. Selama proses pengerjaan video, penulis berperan menjadi konsultan dan perantara antara sutradara tim produksi dengan tim PMM. Beberapa kali juga diadakan rapat oleh tim PMM dengan perwakilan tim produksi untuk memantau kemajuan pengerjaan video dan mendiskusikan beberapa kendala dalam pengerjaan video.

Ketika video animasi telah selesai dikerjakan oleh tim produksi, penulis akan mengunggah video tersebut ke *platform* yang tersedia untuk direviu oleh validator. Validator akan memberikan beberapa komentar revisi yang kemudian dirapikan oleh penulis ke dalam catatan revisi. Apabila ada komentar yang tidak dapat diakomodir, penulis akan menegosiasikannya dengan validator sebelum diteruskan ke tim produksi. Jika seluruh catatan revisi sudah lengkap, penulis akan meneruskan catatan tersebut ke sutradara tim produksi untuk direvisi oleh animator dan *compositor*. Hal tersebut dilakukan hingga video disetujui oleh semua validator dan mencapai tahap final.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses kerja magang berlangsung, berikut kendala yang dialami oleh penulis:

- 1) Setiap naskah yang diterima ditulis oleh penulis yang berbeda-beda tanpa ada satu panduan khusus, sehingga bentuk naskah berbeda-beda.

- 2) *Storyboard* melalui tahapan revisi yang cukup panjang dikarenakan banyak revisi dan permintaan yang baru dimunculkan di tahap ini, sementara pembuatan *storyboard* mengacu pada *storyline* yang telah disetujui di tahap bedah naskah.
- 3) Belum adanya *asset creator* di masa pembuatan *storyboard*, sehingga *storyboard* kurang lengkap karena keterbatasan aset.
- 4) Faktor di luar kendali, seperti pengisi suara yang tiba-tiba sakit, sehingga jadwal harus diubah.
- 5) Perbedaan stabilitas suara dari pengisi suara saat sebelum dan sesudah jam makan siang, sehingga hasil audio terdengar berbeda.
- 6) Pengisi suara kurang fokus, sehingga beberapa kali salah membaca naskah.
- 7) Tidak ada acuan tempo yang ditetapkan tim PMM, sehingga beberapa tempo pengisi suara dianggap terlalu lambat.
- 8) Penambahan revisi dan permintaan secara mendadak di tahap revidi video animasi yang tidak sesuai dengan *storyboard*.
- 9) Permintaan revisi yang sulit diakomodir seperti penambahan jeda yang akan menggeser seluruh *frame* dalam video.
- 10) Perubahan linimasa secara mendadak dan permintaan mengejar target video *preview* dalam jumlah cukup banyak.
- 11) Peraturan dan kebijakan yang diubah secara tiba-tiba yang berdampak pada target mustahil yang harus dipenuhi oleh tim produksi.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi, berikut adalah solusi yang ditemukan:

- 1) Penulis berusaha untuk memahami setiap naskah dan mencatat pertanyaan yang tidak dipahami dari naskah tersebut untuk diajukan kepada tim PMM saat rapat bedah naskah.
- 2) Penulis berusaha memeriksa terlebih dahulu *storyboard* yang akan diajukan sebelum diunggah ke *platform* yang tersedia. Di samping itu, ketika

pengerjaan *storyboard* memakan waktu produksi, penulis juga mendiskusikan permasalahan dengan tim PMM agar tidak mengajukan revisi atau permintaan di luar dari *storyline* yang disepakati

- 3) Ekspektasi tim PMM yang tinggi terhadap *storyboard* tidak dapat dipenuhi karena keterbatasan aset, sehingga penulis mengajukan untuk menambahkan catatan di beberapa ilustrasi agar diteruskan ke tim *asset creator* untuk dibuatkan aset setelah *storyboard* disetujui.
- 4) Menata ulang jadwal dengan memastikan bahwa perubahan ini tidak menjadi hambatan terhadap produksi.
- 5) Mengusahakan untuk merekam satu naskah secara utuh di waktu yang sama, sehingga setelah waktu istirahat, bisa dilanjutkan ke naskah lainnya.
- 6) Memberi ruang pada pengisi suara untuk minum dan menyegarkan pikiran terlebih dahulu sebelum kembali merekam sekaligus berperan sebagai pengarah dan pengamat yang memeriksa ulang apabila ada kesalahan penyebutan oleh pengisi suara.
- 7) Menyesuaikan tempo di tahap pascaproduksi. Beberapa audio yang temponya yang dianggap terlalu lambat diserahkan kepada penanggung jawab audio untuk diedit dan dicepatkan temponya.
- 8) Bernegosiasi dengan validator untuk mengacu pada *storyboard* yang telah disepakati.
- 9) Bernegosiasi dengan validator sambil memberi alternatif opsi lainnya sebagai solusi.
- 10) Penyusunan strategi untuk fokus pada pengerjaan video baru dan mengesampingkan revisi.
- 11) Menambah sumber daya manusia serta bekerja sama dengan tim produksi tipe lainnya untuk saling membantu dalam proses pengerjaan revisi video dan pengejaran target.